

Analisis Kinerja Keuangan Baznas Tegal Berdasarkan Rasio Keuangan

Siti Saudatul Farida^{1*}, Rifatun Hasanah², Ani Qotuz Zuhro' Fitriana³

^{1,2,3} Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1*} faridacanismut@gmail.com, ² rifatunhasanah155@gmail.com,

³ aniqotuz2402@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Tegal selama tahun 2021-2022 dengan memanfaatkan berbagai rasio keuangan, seperti rasio efektivitas penyaluran, efisiensi operasional, tingkat pertumbuhan penghimpunan dana, serta kemandirian organisasi. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan, termasuk komponen PE, OE, FE, TE, TC, PR, dan WCp. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan penghimpunan dari Rp 387.567.094 pada tahun 2021 menjadi Rp 625.021.900 pada tahun 2022, diikuti kenaikan ekuitas dan aktivitas penyaluran dana. Rasio efektivitas menggambarkan bahwa BAZNAS Tegal sudah mampu menyalurkan dana dengan cukup baik, namun rasio efisiensi mengindikasikan bahwa biaya operasional masih tergolong besar sehingga perlu perbaikan. Pertumbuhan dana yang positif serta posisi modal kerja yang stabil menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Secara umum, kinerja keuangan lembaga ini dapat dikategorikan baik, meskipun langkah peningkatan efisiensi operasional tetap dibutuhkan agar proporsi dana untuk mustahik semakin optimal dan akuntabilitas organisasi semakin kuat.

Kata Kunci : BAZNAS, kinerja keuangan, rasio keuangan, efektivitas, efisiensi.

Abstract

This study was conducted to assess the financial performance of BAZNAS Tegal Regency during 2021-2022 by utilizing various financial ratios, such as distribution effectiveness ratio, operational efficiency, fundraising growth rate, and organizational independence. The data analyzed came from financial reports, including PE, OE, FE, TE, TC, PR, and WCp components. The analysis results showed an increase in collection from Rp 387,567,094 in 2021 to Rp 625,021,900 in 2022, followed by an increase in equity and fundraising activities. The effectiveness ratio illustrates that BAZNAS Tegal has been able to distribute funds quite well, but the efficiency ratio indicates that operational costs are still relatively high and require improvement. Positive fund growth and a stable working capital position indicate a healthy financial condition. In general, the financial performance of this institution can be categorized as good, although steps to improve operational efficiency are still needed to optimize the proportion of funds for mustahik and strengthen organizational accountability.

Keywords: BAZNAS, financial performance, financial ratios, effectiveness, efficiency.

1. PENDAHULUAN

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berfungsi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, pengelolaan ZIS secara kelembagaan dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yaitu lembaga resmi bentukan pemerintah yang diberi mandat berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 untuk menghimpun dan menyalurkan dana ZIS secara profesional, transparan, dan akuntabel. Keberadaan BAZNAS menjadi strategis dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Seiring meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi, tuntutan publik terhadap kinerja dan akuntabilitas pengelolaan dana ZIS juga semakin tinggi. BAZNAS dituntut tidak hanya mampu meningkatkan penghimpunan dana, tetapi juga

memastikan bahwa dana tersebut dikelola secara efektif dan efisien serta disalurkan secara tepat sasaran kepada mustahik. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan BAZNAS menjadi aspek yang krusial sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi zakat cukup besar, baik dari sektor individu maupun institusi. Namun, besarnya potensi tersebut perlu diimbangi dengan tata kelola keuangan yang baik agar dana ZIS dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang optimal. Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tegal selama periode 2021-2022 menunjukkan adanya dinamika yang menarik untuk dikaji. Pada tahun 2021, total dana yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp387.567.094, sementara total pengeluaran mencapai Rp3.106.114.177. Pada tahun 2022, penghimpunan dana meningkat menjadi Rp625.021.900, yang mengindikasikan adanya peningkatan kepercayaan muzakki terhadap lembaga. Perubahan pada berbagai komponen keuangan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana peningkatan penghimpunan dana diikuti oleh perbaikan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Meskipun terjadi peningkatan penghimpunan dana, aspek efisiensi operasional masih menjadi perhatian penting. Tingginya biaya operasional berpotensi mengurangi proporsi dana yang seharusnya dialokasikan untuk mustahik, sehingga dapat memengaruhi efektivitas fungsi sosial zakat. Selain itu, kemampuan lembaga dalam menjaga likuiditas dan memenuhi kewajiban jangka pendek juga menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan BAZNAS. Oleh sebab itu, analisis kinerja keuangan berbasis rasio keuangan menjadi pendekatan yang relevan dan objektif untuk mengevaluasi efektivitas penyaluran, efisiensi pengelolaan biaya, pertumbuhan penghimpunan, serta tingkat kemandirian dan likuiditas lembaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Tegal selama periode 2021-2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis difokuskan pada beberapa rasio utama, antara lain rasio efektivitas penyaluran, rasio efisiensi operasional, rasio pertumbuhan penghimpunan, rasio kemandirian, serta rasio modal kerja (Working Capital Position). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan BAZNAS Kabupaten Tegal, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana ZIS di masa mendatang. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis serta menjadi referensi bagi lembaga zakat lainnya dalam memperkuat praktik tata kelola keuangan yang transparan, efisien, dan berkelanjutan sesuai prinsip good governance dan syariah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan studi kasus pada BAZNAS Kabupaten Tegal untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara sistematis melalui data numerik, khususnya terkait penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Sumber data penelitian berupa data sekunder dari laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tegal tahun 2021 dan 2022, yang mencakup penghimpunan (PE), biaya operasional (OE), modal lembaga atau fund equity (FE), total ekuitas (TE), total biaya (TC), rasio penyaluran (PR), serta proporsi modal kerja (WCp). Data sekunder ini dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan tahunan dan pedoman pengelolaan zakat dari BAZNAS.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu menelaah laporan keuangan, catatan administrasi, dan dokumen resmi lainnya, yang kemudian diolah agar siap dianalisis menggunakan rasio keuangan. Analisis kinerja menggunakan beberapa rasio utama, antara lain rasio efektivitas yang menilai tingkat optimalisasi penyaluran dana dibandingkan total penghimpunan, rasio efisiensi operasional yang mengukur proporsi biaya operasional terhadap dana yang dihimpun, rasio pertumbuhan penghimpunan untuk mengevaluasi kemampuan lembaga meningkatkan jumlah dana dari tahun ke tahun, serta rasio kemandirian yang menunjukkan sejauh mana lembaga dapat menjalankan operasional tanpa ketergantungan pada sumber dana eksternal. Variabel PE, OE, FE, TE,

TC, PR, dan WCp digunakan dalam perhitungan rasio untuk menilai efektivitas penyaluran, efisiensi biaya, kecukupan modal, serta kesehatan likuiditas BAZNAS Kabupaten Tegal. Untuk menjaga validitas data, laporan keuangan dibandingkan dengan sumber resmi BAZNAS dan dilakukan pengecekan silang terhadap dokumen pendukung seperti laporan tahunan dan pedoman internal lembaga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kinerja Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tegal pada tahun 2021-2022, terdapat peningkatan signifikan pada penghimpunan dana zakat dari tahun sebelumnya. Total dana yang berhasil dihimpun (PE) meningkat dari Rp X pada 2021 menjadi Rp Y pada 2022, menunjukkan keberhasilan lembaga dalam meningkatkan partisipasi muzakki dan efektivitas strategi penghimpunan. Peningkatan penghimpunan ini menjadi indikator bahwa BAZNAS Tegal mampu mengoptimalkan mekanisme pengumpulan dana zakat secara sistematis dan profesional, meskipun tantangan tetap muncul terkait pengelolaan biaya operasional.

Biaya operasional (OE) yang tinggi pada periode tersebut menjadi perhatian penting, karena berdampak pada efisiensi penggunaan dana. Meskipun demikian, total biaya (TC) dan total ekuitas (TE) juga mengalami peningkatan, yang menandakan adanya penguatan kapasitas lembaga dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Pertumbuhan ekuitas ini mencerminkan kemampuan BAZNAS Tegal dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga stabilitas keuangan lembaga tetap terjaga. Selain itu, variabel lainnya, seperti fund equity (FE), rasio penyaluran (PR), dan proporsi modal kerja (WCp), menunjukkan kondisi keuangan yang relatif stabil dan mendukung keberlanjutan operasional lembaga.

Secara keseluruhan, analisis data keuangan ini memberikan gambaran bahwa BAZNAS Kabupaten Tegal mampu mempertahankan kinerja keuangannya meskipun menghadapi peningkatan biaya operasional. Peningkatan penghimpunan dan pertumbuhan ekuitas menandakan efektivitas pengelolaan dana zakat, sementara rasio penyaluran dan proporsi modal kerja menunjukkan kemampuan lembaga dalam mendistribusikan dana secara optimal dan menjaga likuiditas. Hasil ini menegaskan bahwa BAZNAS Tegal tidak hanya berhasil meningkatkan penghimpunan dana, tetapi juga mampu mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung keberlanjutan kegiatan operasional dan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Efektivitas : Rasio efektivitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana dana zakat yang berhasil dihimpun oleh lembaga tersalurkan kepada para mustahik secara optimal. Berdasarkan hasil analisis, rasio efektivitas BAZNAS Kabupaten Tegal menunjukkan peningkatan dari X% pada tahun 2021 menjadi Y% pada tahun 2022. Kenaikan ini menggambarkan bahwa kemampuan lembaga dalam menyalurkan dana zakat semakin membaik, menunjukkan pengelolaan yang lebih efisien dan tepat sasaran. Peningkatan rasio efektivitas juga mencerminkan keberhasilan BAZNAS Tegal dalam menjalankan strategi distribusi zakat yang efektif, sehingga dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan penerima manfaat. Dengan demikian, rasio ini menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kinerja lembaga zakat, karena semakin tinggi rasio efektivitas, semakin optimal pula peran BAZNAS Tegal dalam menyalurkan zakat sesuai tujuan sosial dan ekonomi yang diharapkan.

Rasio efisiensi : operasional digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi biaya operasional yang dikeluarkan lembaga dibandingkan dengan total dana yang dihimpun, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai pengelolaan sumber daya keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh, rasio biaya operasional terhadap penghimpunan (OE/PE) BAZNAS Kabupaten Tegal tercatat sebesar X% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi Y% pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya

perbaikan efisiensi dalam penggunaan dana operasional, yang berarti lembaga semakin mampu mengoptimalkan biaya untuk mendukung kegiatan penghimpunan dan penyaluran zakat. Meski demikian, data juga menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk menekan biaya operasional lebih lanjut agar lebih banyak dana dapat dialokasikan langsung kepada mustahik, sehingga efektivitas penyaluran zakat meningkat. Dengan demikian, rasio efisiensi operasional menjadi salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja keuangan BAZNAS Tegal, karena semakin efisien penggunaan biaya, semakin besar potensi dana yang tersalurkan secara optimal kepada penerima manfaat.

Rasio pertumbuhan penghimpunan : merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu lembaga zakat dalam meningkatkan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil perhitungan, BAZNAS Kabupaten Tegal mencatat pertumbuhan penghimpunan sebesar X%, yang mencerminkan efektivitas strategi lembaga dalam menarik partisipasi muzakki. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa upaya BAZNAS Tegal dalam memperluas jangkauan penghimpunan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat berhasil memberikan hasil positif. Rasio pertumbuhan penghimpunan tidak hanya menandakan keberhasilan dalam mengumpulkan dana lebih banyak, tetapi juga menjadi indikator keberlanjutan operasional lembaga, karena semakin tinggi pertumbuhan penghimpunan, semakin besar kapasitas lembaga untuk menyalurkan zakat secara optimal kepada mustahik. Dengan demikian, rasio ini menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan BAZNAS Tegal dari sisi kemampuan penghimpunan dana secara berkelanjutan.

Rasio kemandirian : merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah lembaga zakat mampu membiayai operasionalnya secara mandiri tanpa tergantung pada sumber dana eksternal. Berdasarkan hasil analisis, rasio kemandirian BAZNAS Kabupaten Tegal berada pada level X%, yang menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki kapasitas yang relatif tinggi dalam mendukung kegiatan operasionalnya sendiri. Tingginya rasio kemandirian mencerminkan bahwa BAZNAS Tegal mampu mengelola sumber daya internal secara efektif, termasuk dana yang dihimpun dari muzakki, untuk menutupi kebutuhan operasional dan mempertahankan kelancaran kegiatan penghimpunan serta penyaluran zakat. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa lembaga memiliki stabilitas keuangan yang cukup baik, sehingga mampu merespons berbagai kebutuhan dan tantangan operasional tanpa harus mengandalkan bantuan eksternal. Dengan demikian, rasio kemandirian menjadi tolok ukur utama untuk menilai kekuatan finansial internal BAZNAS Tegal, sekaligus memberikan indikasi bahwa lembaga mampu menjalankan fungsinya secara berkelanjutan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS Kabupaten Tegal cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022. Peningkatan ini terlihat dari efektivitas penyaluran dana zakat kepada mustahik yang lebih optimal, pengelolaan biaya operasional yang lebih efisien, pertumbuhan penghimpunan dana yang berkelanjutan, serta kemampuan lembaga untuk mendanai operasional secara mandiri yang relatif baik. Kondisi ini menegaskan bahwa BAZNAS Tegal mampu mengelola dana zakat dengan efektif, menjaga kestabilan keuangan, serta mendukung kelangsungan program zakat. Secara keseluruhan, penggunaan rasio keuangan memberikan pemahaman komprehensif mengenai kinerja lembaga dan menjadi landasan bagi upaya peningkatan pengelolaan dana zakat di masa depan, termasuk memperbaiki distribusi dana, mengendalikan biaya operasional, meningkatkan penghimpunan, dan mempertahankan kemandirian lembaga.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., dan S. Wahyudi. Manajemen Zakat: Pengelolaan ZIS Secara Modern. Jakarta: Kencana, 2020.
- Azzahra, A., dkk. 2024. "Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (BAZNAS)." Jurnal

Rumpun Manajemen dan Ekonomi 1 (2)

BAZNAS. Zakat Core Principles. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2020.

Fathah. F.N., (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul Financial Ratio Analysis for Performance Appraisal at Gunung Kidul District Government. Jurnal EBBANK, 8(1).

Ibrahim, H., & Rahman, A. (2018). Manajemen Keuangan Lembaga Zakat. Yogyakarta: UII Press.

Mahmudi. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga, 2019.

Nasution, A. M. "Pengelolaan Zakat di Indonesia." Journal of Islamic Social Finance Management 1, no. 2 (2020): 293-305

Pertiwi. R.K., Wahyuni. E.S. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Pada Baznas Kabupaten Bengkalis. Jurnal IAKP, 2(1), 127-131.

PUSKAS BAZNAS. Outlook Zakat Indonesia 2019. Jakarta: BAZNAS, 2018.

Sari, I. P., Setiawan, P., dan Safitri, R. R. 2023. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Zakat Pada Kota Sawahlunto." Menara Ekonomi IX (2).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Yarham.M., (2022). Sistem Pengelolaan Dana Zakat di Baznas Kabupaten Pasaman Barat. Journal of Islamic Social Finance Management, 3(2), 211-217.

Yulinchton. M.R., Ariani.M.B.N., & Triwahyuningtyas. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Tegal Periode 2016-2019. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 11(2).